

Financial Literacy in Rambah Hilir Community, Rokan Hulu

Literasi Keuangan Pada Masyarakat Rambah Hilir, Rokan Hulu

Imam Hanafi^{1*}, Iyoyo Dianto², Hidayat³, Eva Sundari⁴, Nurman⁵, Muhibbudin Zaini⁶

Universitas Islam Riau^{1,2,3,4,5,6}

[imamhanafi@eco.uir.ac.id¹](mailto:imamhanafi@eco.uir.ac.id), [iyoyodianto@eco.uir.ac.id²](mailto:iyoyodianto@eco.uir.ac.id), [hidayat@eco.uir.ac.id³](mailto:hidayat@eco.uir.ac.id),
[evasundarirawi@eco.uir.ac.id⁴](mailto:evasundarirawi@eco.uir.ac.id), [nurman07@soc.uir.ac.id⁵](mailto:nurman07@soc.uir.ac.id),
[muhibuddinzaini@law.uir.ac.id⁶](mailto:muhibuddinzaini@law.uir.ac.id)

Disubmit : 2 Januari 2025, Diterima : 18 Januari 2025, Terbit: 1 Maret 2025

ABSTRACT

Good financial management is important for individuals to gain financial freedom in the future. Early financial literacy is important to learn so that one can prepare for the future better. Investment is an activity to expect profits in the future. Investment has many types that can be chosen according to each preference. Basically, the goal of investing is the same, namely obtaining financial freedom, the only difference is the level of risk from investment. The results of this service are that the community is able to understand financial literacy, the community is aware of the importance of wise financial management, the community knows about the importance of investing, and knows the various types of investments that can be chosen according to their respective preferences.

Keywords: Financial Literacy, Investment.

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik penting dimiliki individu untuk memperoleh *financial freedom* di masa yang akan datang. Literasi keuangan sejak dini penting untuk dipelajari agar seseorang dapat mempersiapkan masa depan dengan lebih baik. Investasi merupakan suatu kegiatan untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi memiliki banyak jenis yang dapat dipilih sesuai dengan preferensi masing-masing. Pada dasarnya tujuan berinvestasi adalah sama yaitu memperoleh kebebasan finansial, yang membedakan hanya tingkat risiko dari investasi. Pengabdian ini dilakukan di Desa Rambah Hilir, Rokan Hulu. Hasil pengabdian ini yaitu masyarakat mampu memahami tentang literasi keuangan, masyarakat sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak, masyarakat mengetahui tentang pentingnya berinvestasi, dan mengetahui berbagai macam jenis investasi yang dipilih sesuai dengan preferensi masing-masing.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi.

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pendidikan formal di Indonesia masih belum secara eksplisit mengajarkan literasi keuangan sebagai bagian dari kurikulum wajib (Yushita, 2017). Akibatnya, banyak masyarakat yang tidak memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga berisiko mengalami masalah finansial, seperti utang yang tidak terkontrol atau investasi yang tidak tepat (Sari & Kautsar, 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2019 hanya mencapai **38,03%**, sementara indeks inklusi keuangan mencapai **76,19%** (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Angka ini menunjukkan bahwa meskipun banyak masyarakat yang sudah memiliki akses ke layanan keuangan, pemahaman mereka tentang produk dan manajemen keuangan masih rendah. Di daerah pedesaan seperti **Rambah Hilir, Rokan Hulu**, kondisi ini lebih

mengkhawatirkan, karena akses terhadap informasi dan edukasi keuangan masih terbatas (Sopandi & Supeno, 2024).

Kurangnya pemahaman literasi keuangan berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat literasi keuangan rendah cenderung tidak memiliki kebiasaan menabung, kurang memahami manfaat investasi, serta lebih rentan terhadap penipuan keuangan dan investasi bodong (Pratiwi & Budhi, 2021; Salsabella & Handri, 2022). Hal ini diperburuk dengan rendahnya tingkat inklusi keuangan di kalangan masyarakat pedesaan, yang menyebabkan mereka lebih mengandalkan metode transaksi konvensional yang kurang efisien dan berisiko (Indriyani, 2023).

Menurut Adzkiya et al. (2022), program edukasi literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara cerdas. Salah satu aspek utama dari literasi keuangan adalah pemahaman mengenai investasi, yang dapat membantu individu mencapai **financial freedom** dan menghindari masalah keuangan di masa depan (Bakhtiar, Prayoga, & Mulya, 2022). Tanpa pemahaman yang baik, masyarakat cenderung mengalokasikan uang mereka secara tidak optimal, misalnya hanya disimpan dalam bentuk tunai atau dititipkan kepada pihak lain tanpa pemahaman risiko yang memadai (Aqualdo, Kurniasih, & Zuryani, 2023).

Studi oleh Daulay (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah juga berdampak pada sulitnya masyarakat memanfaatkan layanan keuangan digital, seperti mobile banking atau fintech. Padahal, layanan ini dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif agar masyarakat dapat memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Busyro, 2019).

Sejalan dengan penelitian Khan (2019), literasi keuangan juga berperan dalam meningkatkan transparansi keuangan dalam komunitas pedesaan. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih efektif, menghindari jeratan utang yang tidak perlu, serta lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan yang berdampak pada kesejahteraan mereka (Fajarudin, 2021).

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Rambah Hilir, Rokan Hulu. Melalui edukasi dan sosialisasi yang tepat, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami konsep keuangan dasar, memiliki kebiasaan finansial yang lebih baik, serta mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak dan berkelanjutan (Sopandi, Oemar, & Supeno, 2022).

2. Metode

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) melibatkan mitra pemerintahan Desa Rambah Hilir, Rokan Hulu pada tanggal 05 Januari 2025. Adapun metode pendekatan dan pelaksanaan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini tim PkM melakukan pendataan pada mitra sejauh mana pemahaman masyarakat Desa Rambah Hilir tentang literasi keuangan dan investasi.

2. Pelaksanaan kegiatan

Tahap ini tim PkM melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan. Metode sosialisasi yang dilakukan adalah, Tahap pertama dimulai dengan sambutan oleh kepala Desa Rambah Hilir Ridho Sapputra, ST, tahap kedua kata sambutan dari ketua tim PkM, kemudian tahap ketiga penyampaian materi tentang literasi keuangan, tahap keempat adalah sesi diskusi dan tanya jawab sesuai dengan materi pembahasan.

3. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan PkM yang dilakukan terhadap sasaran PkM

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PkM ini diadakan di **Masjid Rambah Hilir**, sebuah wilayah di Kabupaten Rokan Hulu yang sebagian besar penduduknya adalah petani dan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Kegiatan ini dihadiri oleh **50 orang** yang terdiri dari masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan kepala desa Rambah Hilir. Masyarakat desa tersebut membutuhkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mengelola usaha yang mereka jalankan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk **seminar dan diskusi**. Para peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai **literasi keuangan**, yang mencakup pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang bijak dan bagaimana memilih instrumen investasi yang tepat untuk mencapai **financial freedom** (kebebasan finansial). Tim PkM Universitas Islam Riau yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari:

- **Imam Hanafi** (Ketua),
- **Iyoyo Dianto** (Anggota),
- **Hidayat** (Anggota),
- **Eva Sundari** (Anggota),
- **Nurman** (Anggota),
- **Muhibbudin** (Anggota).

Materi yang dibahas mencakup dasar-dasar literasi keuangan, termasuk cara mengelola pengeluaran, tabungan, serta pentingnya berinvestasi sedini mungkin. Dalam konteks ini, tim PkM juga memberikan penjelasan tentang produk-produk keuangan yang tersedia di pasar, termasuk yang berbasis **financial technology (fintech)**.

Kegiatan ini mendapat **respon positif** dari masyarakat. Banyak peserta yang aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi yang diadakan setelah pemaparan materi. Kepala Desa Rambah Hilir, **Ridho Sepputra**, mengungkapkan bahwa kehadiran tim PkM sangat membantu masyarakat untuk **lebih melek finansial** dan mulai memahami pentingnya investasi untuk **kebebasan finansial** mereka. Ini sangat relevan mengingat sebagian besar masyarakat Rambah Hilir mengelola usaha mikro, sehingga pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka (Sopandi & Supeno, 2024).

Berdasarkan hasil evaluasi **kualitatif** yang dilakukan oleh tim PkM, pelaksanaan kegiatan ini dapat dinilai berhasil. Evaluasi dilakukan dengan mengamati peserta selama kegiatan, baik sebelum, saat pelaksanaan, dan setelah kegiatan selesai. Beberapa indikator keberhasilan yang dicapai antara lain:

1. **Masyarakat mengetahui tentang literasi keuangan:** Sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan setelah mengikuti kegiatan ini (Adzkiya et al., 2022).
2. **Masyarakat sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak:** Hal ini dapat dilihat dari diskusi yang membahas tentang cara mengelola pendapatan dan tabungan secara bijak agar tidak jatuh dalam kesulitan finansial (Aqualdo, Kurniasih, & Zuryani, 2023).
3. **Masyarakat mengetahui tentang pentingnya berinvestasi:** Tim PkM menjelaskan bagaimana investasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan kebebasan finansial (Yushita, 2017).

4. **Masyarakat mengetahui instrumen-instrumen investasi yang dapat dipilih:** Para peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai instrumen investasi yang aman dan menguntungkan, seperti reksa dana dan saham, serta cara memilih produk investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing (Salsabella & Handri, 2022).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Literasi keuangan di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, masih menjadi tantangan besar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2019 masih terbilang rendah, yaitu hanya 38,03%, yang menunjukkan bahwa banyak masyarakat belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan Khan (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat memperburuk masalah ekonomi masyarakat desa, seperti kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan kurangnya pemahaman tentang investasi. Menurut Pratiwi & Budhi (2021), literasi keuangan yang baik akan membantu masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola uang dan investasi, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka. Di sisi lain, ketidaktahuan tentang produk keuangan dan investasi dapat menyebabkan masyarakat mudah terjebak dalam investasi bodong atau produk keuangan yang merugikan (Sari & Kautsar, 2020).

4. Penutup

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Islam Riau yang mengambil tajuk: Literasi Keuangan Pada Masyarakat Rambah Hilir pada akhirnya bertujuan agar masyarakat memiliki pengetahuan tentang investasi serta bijak dalam mengelola uang yang dimiliki sehingga tidak tertipu dengan investasi bodong yang saat ini yang marak beredar luas di kalangan masyarakat. Kemudian masyarakat juga diharapkan mampu melek finansial sedini mungkin. Tidak hanya sampai disana, masyarakat, desa Rambah Hilir juga diharapkan mengetahui berbagai instrumen investasi dan memilih investasi sesuai dengan preferensi masing-masing.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Islam Riau yaitu kepala desa Rambah Hilir yang telah memfasilitasi terlaksanannya kegiatan PkM ini. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Adzkiya, H., Pamularsih, R. G., Nisa, T., & Sholikha, A. F. (2022). Peningkatan literasi keuangan melalui sosialisasi peran Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya perlindungan masyarakat terhadap lembaga keuangan ilegal di Desa Suro. *Kampelmas*, 1(2), 573-583.
- Aqualdo, N., Kurniasih, C. E., & Zuryani, H. (2023). Analisis tingkat literasi dan minat masyarakat Desa Logas dalam penggunaan financial technology (fintech). *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 5(1), 1-14.
- Bakhtiar, F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan. *Akuntabel*, 19(2), 260-268.
- Busyro, W. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih jasa bank syariah (studi kasus pada Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 89-102.
- Daulay, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan pegawai Polres Rokan Hulu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 123-135.
- Fajarudin. (2021). Konsep transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Dalam *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1(1), 662-671.
- Indriyani, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap inklusi keuangan masyarakat desa di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 1(1), 1270-1280.
- Khan, A. (2019). Literasi dan kendala tata kelola keuangan desa di Provinsi Riau: Suatu studi etnografis. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 12(1), 45-60.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Jakarta: OJK.
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., & Budhi, M. K. S. (2021). Literasi keuangan dalam hubungannya dengan keberlangsungan UMKM dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gianyar. *JRAMB*, 7(1), 15-25.
- Salsabella, O., & Handri, O. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 210-220.
- Sari, M. P., & Kautsar, A. (2020). Analisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan demografi terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(3), 150-165.

- Sopandi, D., & Supeno, B. (2024). Transparansi laporan keuangan pada unit pengelola zakat Ujungbatu Rokan Hulu. *Kunsya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 1-13.
- Sopandi, D., Oemar, F., & Supeno, B. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Rokan Hulu. *Sains Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 37-50.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 1-10.